

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya, hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Adapun yang dimaksud dengan metode yang tepat ini sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1989:31) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Dari kutipan diatas, dapat diartikan kembali bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode. Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode dalam penelitian ini adalah bersifat noneksperimen atau penelitian setelah terjadi fakta dengan tingkat ekplanasi asosiatif, penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) telah ada pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menurut Sugiono (2012: 177) yang menyatakan “penelitian yang hanya melibatkan hubungan satu variabel pada satu kelompok tanpa menghubungkan dengan variabel lain atau membandingkan dengan kelompok lain”.

Dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena yang dapat berupa suatu bentuk

Lufi Retnowati, 2014

aktifitaskarakteristik perubahan hubungan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan di teliti karena melalui objek yang di teliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian, Menurut Sugiyono (2012:80) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, sehingga dapat di tarik kesimpulannya”. Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah atlet-atlet klub Singgasana Bandung.

2. Sampel Penelitian

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi, Menurut Sugiyono (2012: 82) ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut di sebut penelitian sampel, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti, di namakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisirkan penelitian sampel.

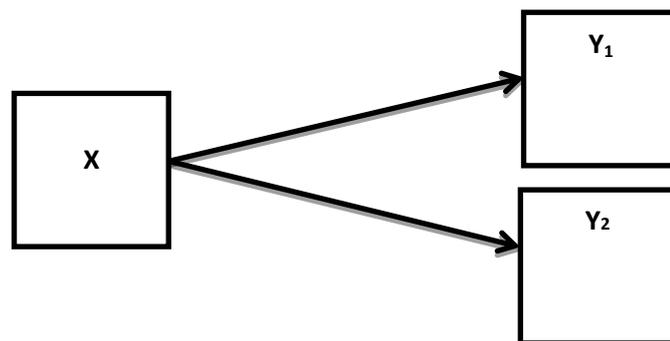
Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, mengenai hal ini Sugiono (2012:85), menyatakan bahwa “*sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek atau sampel penelitian ini adalah sampel tersebut menguasai keterampilan dalam cabang olahraga renang, serta sampel tersebut mengikuti pertandingan Walikota Cup Bandung. Berdasarkan penjelasan

Lufi Retnowati, 2014

tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 (empat belas) orang atlet klub Singgasana Bandung.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung di dalamnya. Dalam suatu penelitian perlu terdapat suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen
(Sugiyono, 2012: 70)

Keterangan:

X : *Self Talk*

Y₁: Motivasi

Y₂: Kepercayaan diri

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Adapun langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Uji coba alat ukur.
- c. Mengumpulkan data dan pelaksanaan tes.
- d. Mengolah data.
- e. Menganalisis data.
- f. Menetapkan kesimpulan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : *self talk* (X)
2. Variabel terikat (terpengaruh) : motivasi (Y_1) dan kepercayaan diri (Y_2)

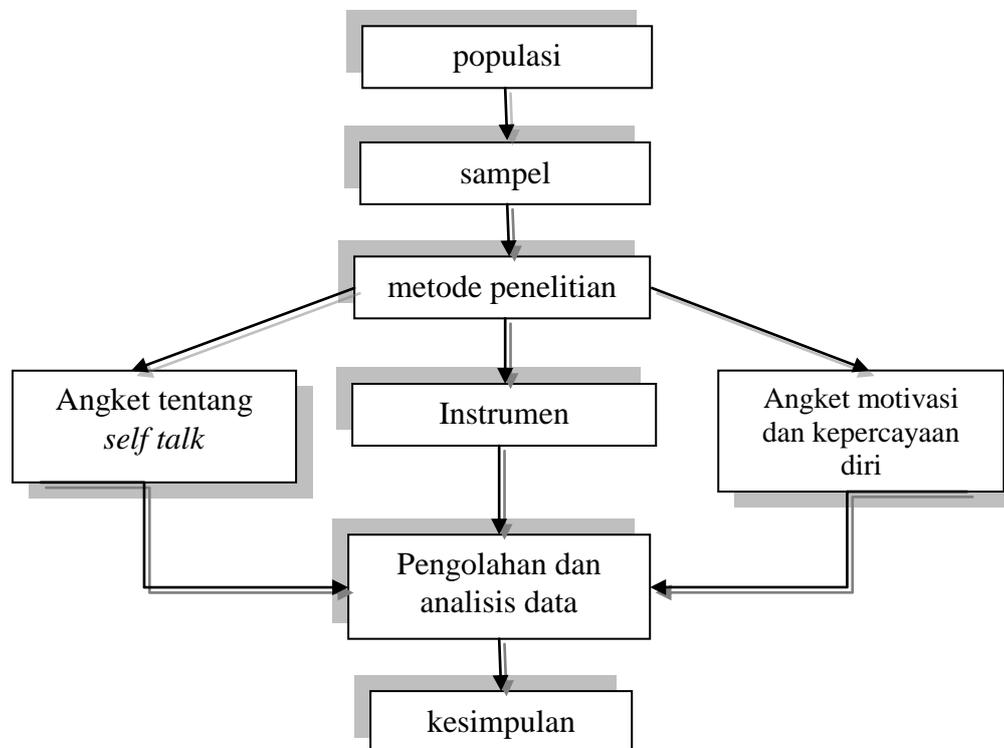
Desain penelitian merupakan proses yang dilakukan dalam merencanakan proses penelitian, dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya pengumpulan dan analisa data. Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup didalamnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (scope), dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
- f. Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- h. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data.
- i. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi secara inferensi statistik.
- j. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2.
langkah-langkah penelitian
(sumber : Arikunto, 2002:125)

D. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpul data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) yang menyatakan bahwa “kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang dijabarkan melalui variabel, komponen dan indikator butir pertanyaan yang dibuat merupakan gambaran mengenai pengaruh *self talk* terhadap motivasi dan kepercayaan diri bertanding atlet renang

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Klub Singgasana dalam kejuaraan Walikota Cup Bandung. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butiran-butiran pertanyaan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau berdasarkan apa yang dialami oleh responden itu sendiri. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi tentang pengaruh *self talk* terhadap motivasi dan kepercayaan diri bertanding atlet renang klub Singgasana dalam kejuaraan Walikota Cup Bandung. Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Dilakukan untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti membuat pertanyaan pada sampel penelitian dan hasil jawaban pertanyaan tersebut digambarkan dalam kisi-kisi angket dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi angket pengaruh *self talk*
terhadap motivasi dan kepercayaan diri atlet renang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal & Jenis Pertanyaan
<i>self talk</i> Nikos Zourbanos (2009)	<i>self talk</i> negative	Ungkapan cemas	1, 5, 9, 13, 17, 20, 21
		Ungkapan Ingin melepaskan	2, 6, 18, 10, 14
		Ungkapan kelelahan	4, 8, 12, 19, 16
		Pikiran yang tidak relevan	3, 7, 11, 15

Lufi Retnowati, 2014

Tabel 3.1. (Lanjutan)
Kisi-kisi angket pengaruh *self talk*
terhadap motivasi dan kepercayaan diri atlet renang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal & Jenis Pertanyaan
<i>self talk</i> Nikos Zourbanos (2009)	<i>Self talk</i> positif	ungkapan kekuatan	22, 26, 30, 34, 38
		kontrol kecemasan	23, 27, 31, 35
		Keyakinan	24, 28, 32, 36, 39
		instruksi konsentrasi	25, 29, 33, 37, 40
<i>Self talk</i> Kaori Araki (2006)	Kepercayaan terhadap <i>self talk</i>	Performa bertanding	42, 43, 46
		Konsentrasi	41, 45
		Kecemasan	44
Motivasi Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Kim M. Tunson dan Marc R. Blais (1995)	motivasi intrinsik	Untuk memahami	48, 50, 69, 73
		Untuk menyelesaikan	54, 58, 61, 66
		Untuk dorongan	47, 59, 64, 71
	motivasi ekstrinsik	Identifikasi	53, 57, 63, 70
		Introjected	55, 60, 67, 72
		Peraturan luar	52, 56, 62, 68
	motivasional	motivasional	49, 51, 65, 74
Kepercayaan Diri Vealey (1986)	Emosi	Pengendalian diri	77, 79, 82, 88

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Tabel 3.1. (Lanjutan)
Kisi-kisi angket pengaruh *self talk*
terhadap motivasi dan kepercayaan diri atlet renang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal & Jenis Pertanyaan
Kepercayaan Diri Vealey (1986)	Konsentrasi	Pemusatan perhatian	75, 78, 83, 86, 87
	Sasaran	Mengarahkan tindakan	76, 81, 84
	Strategi	Target	80, 85

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Peneliti menetapkan alternatif jawaban dalam angket menurut Surakhmad (1989) dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Perlu dijelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1989:184) sebagai berikut:

Rumusan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya, Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif, Sifat pernyataan harus netral dan objektif, Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain, Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

3. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini diberikan pada atlet renang pada klub renang lain yang berjumlah 14 (empat belas) orang. peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pengambilan data atau pengumpulan data maka perlu diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut:

Dalam analisis dan pengolahan data ada kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi seperti:

Lufi Retnowati, 2014

- a. Pengisian angket yang tidak benar, misalnya karena kondisi objek penelitian atau sampel tidak mengisi dengan benar atau sungguh-sungguh.
- b. Adanya kesalahan dalam memasukan data-data kedalam proses analisis data yang tidak disengaja atau disadari oleh peneliti.
- c. Serta adanya kesalahan atau bisa yang lain yang mungkin terjadi selama penelitian ini.

4. Pengujian Validitas dan Reabilitas Angket

Untuk memperoleh kesahihan dan kejelasan dari tiap butir soal, perlu dilakukannya uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 14 (empat belas) orang atlet klub renang lain, yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya

E. Uji Coba Instrumen

Apabila kita telah mengetahui hasil dari uji coba angket dan telah melakukan pengujian mengenai angket sementara, maka langkah selanjutnya yaitu pengadaan mengenai uji coba pengolahan data. Adapun sebelum melakukan uji coba pengolahan data yang harus diperhatikan adalah metode mengenai pengadaan instrumen. Menurut Arikunto (2002: 166) mengenai metode pengadaan instrumen yaitu sebagai berikut.

Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel, Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala, Penyutingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang diperlukan, Uji coba angket, Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada yang diperoleh.

Sesuai dengan pernyataan di atas maka angket yang telah disusun kemudian diuji cobakan kepada responden untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas
Lufi Retnowati, 2014

dari setiap butir pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Karena apabila kita melakukan sebuah penelitian dan menggunakan alat ukur atau instrumen yang tidak relevan, maka hasil dari penelitian yang dilakukan juga tidak relevan. Oleh karena itu instrumen dalam sebuah penelitian harus relevan untuk mencapai penelitian yang baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 173) bahwa:

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Selanjutnya Penulis menguji cobakan angket *self talk* dan hubungannya terhadap motivasi dan kepercayaan diri yang memiliki karakteristik yang sama pada sampel angket, yaitu atlet renang sebanyak 14 (empat belas) orang yang sering terlibat dalam berbagai kejuaraan renang.

1. Uji Validitas Angket

Setelah pelaksanaan uji coba angket, selanjutnya penulis menentukan tingkat validitas dan reliabilitas terhadap setiap butir pernyataan dari responden. Menurut Arikunto (2002: 168): “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu Instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Mengenai validitas ini pula Arikunto (2002: 145) mengemukakan bahwa:

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mencari validitas adalah sebagai berikut:
Lufi Retnowati, 2014

- a. Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
- b. Menjumlahkan skor pada seluruh jumlah butir pernyataan.
- c. Merangking skor responden dari skor yang tertinggi sampai yang terendah.
- d. Menetapkan 50% responden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi).
- e. Menetapkan 50% responden kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah).
- f. Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

- g. Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x_2)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\bar{X} = Skor rata-rata

n = Jumlah sampel

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

- h. Mencari simpangan baku gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sgab = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

Sgab = Simpangan baku gabungan

n_1 = Banyaknya responden kelompok atas

n_2 = Banyaknya responden kelompok bawah

S_1 = Simpangan baku kelompok atas

S_2 = Simpangan baku kelompok bawah

- i. Mencari nilai t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus

$$\frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t-hitung setiap butir tes

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok atas

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah

Sgab = Simpangan baku gabungan

n_1 = Banyaknya responden kelompok atas

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

- n_2 = Banyaknya responden kelompok bawah
- j. Penentuan nilai t tabel dalam taraf signifikansi $\alpha 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan = n_1+n_2-2
 - k. Menentukan kriteria yaitu t hitung lebih besar dari pada t tabel maka valid.

2. Uji Reabilitas Angket

Setelah menghitung validitas dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya menentukan reliabilitas, yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap.
- b. Skor dari butir-butir soal yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal genap dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir soal yang bernomor genap, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

XY = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

n = jumlah banyaknya soal

- d. Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

Lufi Retnowati, 2014

r_{ii} = koefisien yang dicari

$2.r_{xy}$ = dua kali koefisien korelasi

$1+r_{xy}$ = satu tambah koefisien korelasi

- e. Menentukan r-tabel dengan pendekatan Product Moment sehingga diketahui kriteria penentuan kesimpulan r-hitung lebih besar dari r-tabel, hal ini menunjukkan instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

F. Prosedur Pengolahan Data

Setelah uji coba angket dilakukan maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan rumus-rumus statistik dari Nurhasan (2007). Sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis dan jumlah variabel yang akan diteliti, maka teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah teknik korelasi dengan skor berpasangan dan korelasi ganda. Sesuai pendapat Nurhasan (2007: 50) bahwa korelasi adalah “hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya”. Sebelum teknik pengolahan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan uji Liliefors Nurhasan (2007:105-106) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
- Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

Z = Nilai Z yang dicari

X = Skor yang diperoleh seseorang

Lufi Retnowati, 2014

\bar{X} = Nilai rata-rata
S = Simpangan baku
 Σ = Menerangkan jumlah
n = Jumlah sampel

- c. Untuk setiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan ketentuan: jika nilai Z negatif, maka dalam menentukan Fzi-nya adalah 0,5 - luas daerah disribusi Z pada tabel.
- d. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
- e. Menghitung selisih antara F(Zi) – S(Zi) dan tentukan harga mutlakny.
- f. Ambilah harga mutlak yang paling besar di antara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berilah simbol Lo.
- g. Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukan nilai L.
- h. Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai Lo untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya, dengan kriteria: Terima Ho jika $Lo < L\alpha = \text{Normal}$ dan Terima Hi jika $Lo > L\alpha = \text{Tidak Normal}$

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan ketentuan yang telah disahkan pada saat pengajuan penelitian bahwa untuk menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis dengan uji tehnik penghitungan korelasi dengan skor berpasangan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan pasangan hipotesis yang akan diuji dengan syarat:
 1. Distribusi Normal
 2. Variansi Homogen
- b. Menentukan tehnik korelasi yang digunakan yaitu dengan tehnik korelasi skor berpasangan dengan pendekatan statistik adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{(\sum X_1)^2 (\sum Y_1)^2}}$$

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

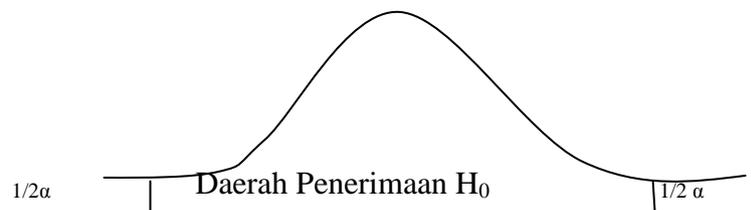
X_1 = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (x)

Y_1 = Perbedaan antara tiap skor dengan nilai rata-rata dari variabel (y)

- c. Menentukan Uji Kebermaknaan Koefisien Korelasi, peneliti menggunakan uji kebermaknaan korelasi tunggal dengan pendekatan statistik sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- d. Menentukan koefisien korelasi dengan syarat adalah sebagai berikut:
1. Hasil penghitungan korelasi yang diperoleh dalam bentuk desimal berkisar antara -1,00 atau +1,00. Makin dekat angka yang diperoleh dengan -1,00 atau +1,00 maka makin kuat korelasi tersebut. Angka positif menunjukkan hubungan positif dan angka negatif menunjukkan tidak adanya korelasi.
 2. Interpretasi angka korelasi.
 3. Kriteria pengujian signifikansi korelasi adalah jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau korelasinya tidak signifikan, sedangkan apabila t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak atau korelasinya signifikan. Seperti dalam Gambar 3.3.



Gambar 3.3.
Uji Dua Pihak
(sumber : Sugiono, 2012:229)

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

- e. Menentukan kesimpulan berdasarkan hasil hitung yang telah didapat dengan nilai tabel korelasi menurut Sugiono (2012: 184) yang terdapat dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kategori Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Makna
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

- f. Menghitung besarnya presentase pengaruh variabel x dengan variabel y menggunakan rumus determinan yaitu:
- $$D = r^2 \times 100\%$$
- g. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Uji Validitas Angket

Sebuah butir tes dikatakan valid apabila setelah dilakukan pendekatan signifikansi yaitu jika t-hitung lebih besar dari atau sama dengan t-tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai tes dalam pengumpulan data. Tetapi jika sebaliknya t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan kembali dalam pengambilan data karena tidak signifikansi pada tingkat kepercayaan tertentu.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis validitas instrument *self talk* dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 46 butir pernyataan, diperoleh 38 butir yang valid, dan 8 butir soal yang tidak valid, hasil penghitungan analisis validitas

Lufi Retnowati, 2014

instrument Motivasi dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 28 butir pernyataan, diperoleh 22 butir yang valid, dan 6 butir soal yang tidak valid, hasil penghitungan analisis validitas instrument Kepercayaan Diri dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 14 butir pernyataan, diperoleh 14 butir yang valid, dan 0 butir soal yang tidak valid artinya butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Jadi dari 88 butir pernyataan, terdapat 14 pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Hasil pengolahan data reabilitas angket hubungan antara self talk dengan motivasi dan kepercayaan diri atlet renang. Berikut merupakan hasil pengolahan data angket self talk, motivasi dan kepercayaan diri:

Hasil pengolahan data hasil reabilitas angket *self talk* setelah melakukan uji coba dapat diketahui pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reabilitas Angket Self Talk

HASIL REABILITAS					
No Sampel	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	80	92	6400	8464	7360
2	84	81	7056	6561	6804
3	83	81	6889	6561	6723
4	79	84	6241	7056	6636
5	78	81	6084	6561	6318
6	75	80	5625	6400	6000
7	74	77	5476	5929	5698
8	69	63	4761	3969	4347
9	62	61	3844	3721	3782
10	66	57	4356	3249	3762
11	61	62	3721	3844	3782
12	60	62	3600	3844	3720
13	54	58	2916	3364	3132
14	58	53	3364	2809	3074
Jumlah	983	992	70333	72332	71138

Lufi Retnowati, 2014

Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{14(71138) - (983)(992)}{\sqrt{\{14(70333) - (983)^2\} \{14(72332) - (992)^2\}}} = 0.907$$

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,907)}{1 + 0,907} = 0.951$$

Dari hasil penghitungan diperoleh r-hitung = 0.951 sedangkan r- tabel dengan n= 14 adalah 0.532. Ternyata nilai-hitung (0,951) ≥ r- tabel (0,532). Dengan demikian instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.

Hasil pengolahan data uji reabilitas angket motivasi setelah melakukan uji coba dapat diketahui pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi

HASIL REABILITAS					
No Sampel	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	48	49	2304	2401	2352
2	49	46	2401	2116	2254
3	40	46	1600	2116	1840
4	41	43	1681	1849	1763
5	36	39	1296	1521	1404

Lufi Retnowati, 2014

6	36	39	1296	1521	1404
7	32	37	1024	1369	1184
8	28	32	784	1024	896
9	31	28	961	784	868
10	28	28	784	784	784
11	25	30	625	900	750
12	26	29	676	841	754
13	16	24	256	576	384
14	25	14	625	196	350
Jumlah	461	484	16313	17998	16987

Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{14(16987) - (461)(484)}{\sqrt{\{14(16313) - (461)^2\} \{14(17998) - (992)^2\}}} = 0.876$$

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$= \frac{2(0,876)}{1 + 0,876}$$

$$= 0.934$$

Dari hasil penghitungan diperoleh r-hitung = 0.934 sedangkan r- tabel dengan n= 14 adalah 0.532. Ternyata nilai-hitung (0,934) ≥ r- tabel (0,532). Dengan demikian instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan. Hasil pengolahan data uji reabilitas angket kepercayaan diri setelah melakukan uji coba dapat diketahui pada Tabel 3.6.

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Angket Kepercayaan Diri

HASIL REABILITAS					
No Sampel	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	28	28	784	784	784
2	28	27	784	729	756
3	28	27	784	729	756
4	27	28	729	784	756
5	27	26	729	676	702
6	28	24	784	576	672
7	24	23	576	529	552
8	24	21	576	441	504
9	23	22	529	484	506
10	22	22	484	484	484
11	23	20	529	400	460
12	21	21	441	441	441
13	22	20	484	400	440
14	19	19	361	361	361
Jumlah	344	328	8574	7818	8174

Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{14(8174) - (344)(328)}{\sqrt{\{14(8574) - (344)^2\} \{14(7818) - (328)^2\}}} = 0.900$$

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$= \frac{2(0,900)}{1 + 0,900}$$

Lufi Retnowati, 2014

$$= 0.947$$

Dari hasil penghitungan diperoleh r-hitung = 0.947 sedangkan r- tabel dengan n= 14 adalah 0.532. Ternyata nilai-hitung (0,947) \geq r- tabel (0,532). Dengan demikian instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.

Lufi Retnowati, 2014

HUBUNGAN SELF TALK TERHADAP MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI ATLET RENANG PADA KEJUARAAN WALIKOTA CUP BANDUNG